

Nomor : 21 Tahun 2018

Lamp. : -

Hal : Pengajian

**Kepada Yth. :**

**Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.**

**Di Tempat**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya. Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami mohon Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. berkenan untuk menjadi PENCERAMAH RUTIN DUA BULANAN sebagai berikut:

Hari : Selasa Minggu Pertama  
Jam : 19.00-20.00 wib  
Acara : Kajian Serial Tasawuf  
Tempat : Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta  
(Jl. Pertapan Manggis Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Banguntapan, 1 Januari 2018



Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Lampiran

**JADWAL PEMATERI  
DALAM KAJIAN SERIAL TASAWUF RUTIN BULANAN  
Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta  
TAHUN 2018**

1	2 Januari 2018	H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Tasawuf dan Teknologi: Menjaga Keseimbangan antara Kemajuan Teknologi dan Spiritualitas
2	6 Maret 2018	Slamet Sutrisno, B.Sc	Tasawuf dan Politik: Pengembangan Kepemimpinan dalam Perspektif Tasawuf
3	1 Mei 2018	Sugeng Pramadia	Tasawuf dan Pendidikan: Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Tasawuf
4	3 Juli 2018	H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Mengenal Tarekat dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
5	4 September 2018	Slamet Sutrisno, B.Sc	Mengenal Zuhud dan Tawakal dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
6	6 Nopember 2018	Sugeng Pramadia	Mengenal Ihsan dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya

Banguntapan, 1 Januari 2018



Pengurus  
Majelis Dziki Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Ceramah

## **TASAWUF DAN TEKNOLOGI** **(Menjaga Keseimbangan Antara Kemajuan Teknologi Dan** **Spiritualitas<sup>1</sup>)**

**H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.<sup>2</sup>**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan ini, saya akan membahas topik yang sangat relevan dengan kehidupan kita saat ini, yaitu tasawuf dan teknologi: menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan spiritualitas.

Sebagai manusia modern, kita hidup dalam dunia yang semakin canggih dan terus berkembang dengan teknologi yang semakin maju. Namun, di sisi lain, kita juga merasakan kebutuhan akan ketenangan dan kedamaian dalam hidup kita. Oleh karena itu, saya ingin mengajak kita semua untuk merenungkan bagaimana kita bisa menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan spiritualitas.

Pertama-tama, mari kita pahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan tasawuf dan teknologi. Tasawuf merupakan cabang dari agama Islam yang berfokus pada pengembangan spiritualitas individu melalui tindakan-tindakan seperti zikir, meditasi, dan puasa. Sedangkan teknologi adalah penggunaan pengetahuan, alat, dan teknik untuk mencapai tujuan praktis dan ilmiah.

Dalam Islam, tasawuf dipandang sebagai jalan untuk mencapai kesempurnaan spiritual, sementara teknologi dipandang sebagai cara untuk memajukan kehidupan manusia di dunia ini. Namun, ketika kita terlalu fokus pada

---

<sup>1</sup> Disampaikan dalam Acara Kajian Serial tasawuf, Rutin Bulanan di Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta pada tanggal **2 Januari 2018**

<sup>2</sup> Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta

kemajuan teknologi, kita seringkali melupakan pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dan memperkuat aspek spiritual dalam diri kita.

Oleh karena itu, sebagai umat Islam, kita harus memahami bahwa teknologi seharusnya digunakan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan kita, bukan menjadi tujuan hidup kita. Kita harus belajar menggunakan teknologi dengan bijak dan memperhatikan efeknya terhadap aspek spiritual dalam hidup kita.

Dalam menjaga keseimbangan antara tasawuf dan teknologi, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan. Pertama, kita harus terus mengembangkan kepekaan spiritual dalam diri kita. Dengan terus memperdalam hubungan kita dengan Tuhan, kita akan dapat menjaga keseimbangan antara kehidupan materi dan spiritual.

Kedua, kita harus belajar menggunakan teknologi dengan bijak. Kita harus memperhatikan dampak teknologi terhadap kesehatan fisik dan mental kita, serta hubungan sosial kita dengan orang lain. Kita juga harus belajar menggunakan teknologi untuk membantu kita mencapai tujuan spiritual kita, seperti mendengarkan rekaman bacaan Al-Quran atau mempelajari lebih dalam tentang agama kita melalui platform digital.

Ketiga, kita harus belajar untuk memperhatikan dan memelihara alam sekitar. Kita harus menghindari penggunaan teknologi yang merusak lingkungan dan menimbulkan dampak buruk bagi alam. Sebagai manusia, kita harus bertanggung jawab dalam menjaga bumi tempat kita tinggal agar tetap lestari dan seimbang.

Hadirin yang saya hormati,

Dalam hidup kita, kita harus selalu memperhatikan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan spiritualitas. Kita harus belajar mengintegrasikan teknologi dengan spiritualitas, sehingga teknologi dapat menjadi alat yang membantu kita dalam mencapai tujuan spiritual kita.

Sementara itu, dalam tasawuf, kita juga dapat belajar untuk menerapkan konsep kebijaksanaan dalam menggunakan teknologi. Kebijaksanaan adalah kemampuan untuk memahami akibat dari setiap tindakan yang kita lakukan, sehingga kita dapat mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana.

Dalam konteks teknologi, kebijaksanaan dapat diterapkan dengan cara mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap penggunaan teknologi yang kita lakukan. Misalnya, kita harus mempertimbangkan dampak lingkungan dari penggunaan bahan-bahan kimia dalam produksi barang teknologi, atau mempertimbangkan dampak sosial dari penggunaan media sosial yang berlebihan.

Kita juga dapat belajar dari tasawuf tentang pentingnya menjaga kebersihan hati. Dalam tasawuf, kebersihan hati dipandang sebagai prasyarat untuk mencapai kesempurnaan spiritual. Begitu pula dalam penggunaan teknologi, kita harus memperhatikan kebersihan hati kita dan memperhatikan dampak yang mungkin ditimbulkan dari penggunaan teknologi yang tidak bijak.

Dalam kesimpulannya, tasawuf dan teknologi dapat diintegrasikan dengan cara yang bijaksana dan seimbang, sehingga kita dapat mencapai kesempurnaan spiritual dan kemajuan teknologi yang bertanggung jawab. Kita harus belajar menggunakan teknologi dengan bijak, memperhatikan kepekaan spiritual kita, dan memperhatikan dampak yang mungkin ditimbulkan oleh penggunaan teknologi. Dengan cara ini, kita dapat menciptakan keseimbangan yang sehat antara kehidupan materi dan spiritual dalam hidup kita.

Terima kasih telah hadir dan mendengarkan ceramah saya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*



# MAJELIS DZIKIR BAITUL RAHMAN YOGYAKARTA

Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 08182 77 444

Nomor : 26 Tahun 2018  
Lamp. : -  
Hal : Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth.

**Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya. Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami atas nama Lembaga, menghaturkan terima kasih atas perkenannya sebagai nara sumber dalam acara CERAMAH RUTIN BULANAN pada:

Hari : **Selasa, 2 Januari 2018**  
Jam : 19.00-20.00 wib  
Acara : Kajian Serial Tasawuf  
Tempat : Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta  
(Jl. Pertapan Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat terima kasih ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Banguntapan, 2 Januari 2018

Pengurus



**Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.**